

UNIVERSITAS INDONESIA

PENGEMBANGAN PROGRAM INTEGRASI ONTOLOGI DAN WEB SERVICES PADA ZOTONIC

SKRIPSI

ANDRI KURNIAWAN 1306382064

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
DEPOK
JUNI 2017



UNIVERSITAS INDONESIA

PENGEMBANGAN PROGRAM INTEGRASI ONTOLOGI DAN WEB SERVICES PADA ZOTONIC

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer

> ANDRI KURNIAWAN 1306382064

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
DEPOK
JUNI 2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Andri Kurniawan

NPM : 1306382064

Tanda Tangan :

Tanggal : 5 Juni 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Nama	an oleh	: Andri Kı	urniawan	
NPM		: 1306382		
Program Studi		: Ilmu Kor		
Judul Skripsi		: Pengemb	bangan Program Integrasi Ontolo pada Zotonic	gi dan <i>Web</i>
	Progran	_	untuk memperoleh gelar Sarj u Komputer, Fakultas Ilmu K	
		DEWAN	I PENGUJI	
Pembimbing	: Dr.			
Pembimbing	: Dr.		PENGUJI ()	
Pembimbing Penguji	: Dr. : Pen	Ade Azurat		
-		Ade Azurat guji 1	()	

Tanggal : 5 Juli 2017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhana Huwataala, karena hanya dengan hidayah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Allahumma sholli 'alaa sayyidina Muhammad, Sholawat serta salam tak hentihentinya dipanjatkan kepada Rasulullah SAW, atas peranannya di muka bumi dalam memberikan tuntunan kepada seluruh umat manusia, dan sebagai inspirasi atas seluruh manusia sebagai manusia dengan akhlak terbaik.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. Saya sadar bahwa dalam perjalanan menempuh kegiatan penerimaan dan adaptasi, belajar-mengajar, hingga penulisan skripsi ini, penulis tidak sendirian. Penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak berikut:

Depok, 17 Juni 2017

Andri Kurniawan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Kurniawan
NPM : 1306382064
Program Studi : Ilmu Komputer
Fakultas : Ilmu Komputer

Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengembangan Program Integrasi Ontologi dan Web Services pada Zotonic

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 5 Juni 2017

Yang menyatakan

(Andri Kurniawan)

ABSTRAK

Nama : Andri Kurniawan Program Studi : Ilmu Komputer

Judul : Pengembangan Program Integrasi Ontologi dan Web Ser-

vices pada Zotonic

Abstrak INA

Kata Kunci:

ABS, Adaptor, SPL, Web Service, Zotonic

ABSTRACT

Name : Andri Kurniawan

Program : Computer Science
Title : Development of Ontology and Web Services Integration Program

on Zotonic

Abstract in Eng

Keywords: one,two,three

DAFTAR ISI

HA	ALAN	MAN JUDUL	i
LE	EMBA	AR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LE	EMBA	AR PENGESAHAN	iii
KA	ATA P	PENGANTAR	iv
LE	EMBA	AR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	v
ΑF	BSTR	AK	vi
Da	ıftar I	v	iii
Da	ftar (Gambar	X
Da	ftar T	Fabel	xi
Da	ftar I	Kode	xii
1	1.1 1.2 1.3 1.4 1.5	Perumusan Masalah	1 1 2
_	1.6	Sistematika Penulisan	
2	2.1	JAUAN PUSTAKAX si sesuatu2.1.1 Pengertian X2.1.2 Klasifikasi X	3 4
	2.2	Section in Eng	5 5 5 6
3	RAN	NCANGAN	7
J	3.1 3.2	Rancangan Integrasi Ontologi dan Web Service	7 8 10

			iχ
4	IMP	LEMENTASI	11
	4.1	Instalasi Zotonic	11
	4.2	Pembuatan Situs baru dengan Zotonic	
	4.3	Implementasi Pemanggilan Web Service	
	4.4	Implementasi Rules	
5	HAS	SIL	13
	5.1	Implementasi Cluster	13
		5.1.1 Instalasi <i>Frontend</i>	13
		5.1.2 Konfigurasi	15
			16
	5.2		16
			16
			17
6	PEN	UTUP	18
	6.1	Kesimpulan	18
	6.2	Saran	18
LA	MPI	RAN	1
La	mpir	an 1 : Kode Sumber	2
La	mpir	an 2 : Berkas Konfigurasi	2
La	mpir	an 8 : UAT dan Kuesioner	3

DAFTAR GAMBAR

2.1	Contoh masalah yang dikerjakan secara paralel										4
2.2	Arsitektur klasik von Neumann	•	•	•	•	•	•			•	4
3.1	Rancangan integrasi ontologi dan web service .										7
3.2	Rancangan Adaptor										9

DAFTAR TABEL

2.1	Fungsi fundamental MPI	6
4.2 4.3	Contoh Tabel	11 11
5.1	Informasi <i>cluster</i> X	13
1	Tabel HAT dan Kuesioner	Δ

DAFTAR KODE

3.1	Contoh tabel <i>rules</i>
5.1	Keluaran output
5.2	Keluaran mentah untuk detail job
5.3	Potongan skrip submisi <i>job</i> melalui torqace
5.4	Potongan Makefile <i>project</i>
1	Skrip menambahkan pengguna baru
2	Cronjob menambahkan pengguna baru
3	Berkas compute.xml

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut ? terdapat 3 buah contoh untuk membuat enumerate pada latex (?):

- 1. Makan
- 2. Minum

Menurut ?, pemodelan yang sama apabila dijalankan dengan komputer *Dual Core* maka akan membutuhkan waktu 1 tahun dengan asumsi memori yang dibutuhkan cukup (?).

1.2 Perumusan Masalah

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai definisi permasalahan yang dihadapi dan ingin diselesaikan serta asumsi dan batasan yang digunakan dalam menyelesaikannya.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dibawah ini adalah contoh itemize:

- Terimplementasinya .
- Menyelesaikan masalah .

1.4 Tahapan Penelitian

@todo

Tuliskan tujuan penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN
- Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA
- Bab 3 RANCANGAN
- Bab 4 IMPLEMENTASI
- Bab 5 HASIL
- Bab 6 PENUTUP

@todo

Tambahkan penjelasan singkat mengenai isi masing-masing bab.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi Pada sub-bab 2.1 akan dijelaskan dasar-dasar ...

2.1 X si sesuatu

Dokumen IATEX sangat mudah, seperti halnya membuat dokumen teks biasa. Ada beberapa perintah yang diawali dengan tanda '\'. Seperti perintah \\ yang digunakan untuk memberi baris baru. Perintah tersebut juga sama dengan perintah \\ newline. Pada bagian ini akan sedikit dijelaskan cara manipulasi teks dan perintah perintah IATEX yang mungkin akan sering digunakan. Jika ingin belajar hal-hal dasar mengenai IATEX, silahkan kunjungi:

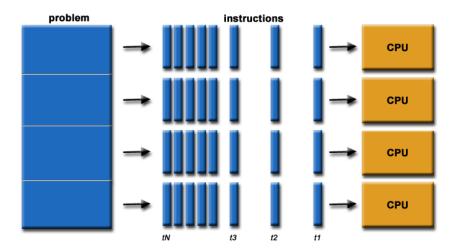
- http://frodo.elon.edu/tutorial/tutorial/, atau
- http://www.maths.tcd.ie/~dwilkins/LaTeXPrimer/

2.1.1 Pengertian X

Setiap gambar dapat diberikan caption dan diberikan label. Label dapat digunakan untuk menunjuk gambar tertentu. Jika posisi gambar berubah, maka nomor gambar juga akan diubah secara otomatis. Begitu juga dengan seluruh referensi yang menunjuk pada gambar tersebut.

Contoh sederhana adalah Gambar 2.1. Silahkan lihat code IATEX dengan nama bab2-landasan-teori.tex untuk melihat kode lengkapnya. Harap diingat bahwa caption untuk gambar selalu terletak dibawah gambar.

Dibawah adda figure, jangn lupa dimention dengan 2.1.



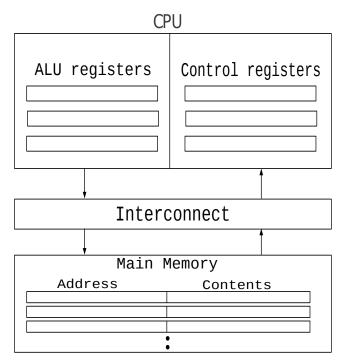
Gambar 2.1: Contoh masalah yang dikerjakan secara paralel Sumber gambar: (?)

2.1.2 Klasifikasi X

Figure dalam enum dan dua sitasi sekaligus (??):

1. Bold Italic

Penjelasan...... Untuk gambarannya dapat dilihat di Gambar 2.2.



Gambar 2.2: Arsitektur klasik *von Neumann* Sumber gambar terinspirasi dari: (?)

2. Sesuatu banget

Penjelasan.....

2.2 Section in Eng

Hal pertama yang mungkin ditanyakan adalah bagaimana membuat huruf tercetak tebal, miring, atau memiliki garis bawah. Pada Texmaker, Anda bisa melakukan hal ini seperti halnya saat mengubah dokumen dengan LO Writer. Namun jika tetap masih tertarik dengan cara lain, ini dia:

Bold

Gunakan perintah \textbf{} atau \bo{}.

ItalicGunakan perintah \textit{} atau \f{}.

• Underline

Gunakan perintah \underline{}.

• *Overline*

Gunakan perintah \overline.

superscript

Gunakan perintah $\setminus \{\}$.

subscript

Gunakan perintah \setminus _{}.

Perintah \f dan \bo hanya dapat digunakan jika package uithesis digunakan.

2.2.1 Pengertian Section in Eng

2.2.2 Next Subsection Section in Eng

2.3 Keatas lagi

Contoh cite yang ga ada ?. Cite author ?, cite tahun ?, cite mention ?, dan cite di akhir kalimat (?).

2.3.1 Masuk lagi

Footnote example nih: MPICH ¹, LAM/MPI ², dan OpenMPI ³ (?). MPI-3 sedang dalam tahap perencanaan ⁴. Fungsi-fungsi tersebut berada di tabel 2.1. (Contoh tabel).

Tabel 2.1: Fungsi fundamental MPI

No.	Nama Fungsi	Penjelasan		
1	MPI_Init	Memulai kode MPI		
2	MPI_Finalize	Mengakhiri kode MPI		
3	MPI_Comm_size	Menentukan jumlah proses		
4	MPI_Comm_rank	Menentukan label proses		
5	MPI_Send	Send Mengirim pesan		
6	MPI_Recv	Menerima pesan		

Sumber tabel: taro sitasi disini, if i were u

¹http://www.mpich.org/

²http://www.lam-mpi.org/

³www.open-mpi.org

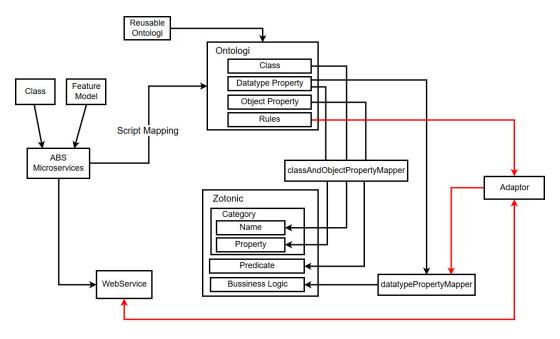
⁴http://meetings.mpi-forum.org/MPI_3.0_main_page.php

BAB 3 RANCANGAN

Dari permasalahan yang sudah didefinisikan, maka akan dibuat sebuah program yang akan melakukan integrasi ontologi dan web service dengan memanfaatkan Zotonic. Sebelum memulai pembuatan program, perlu dirancang bagaimana program ini akan berjalan. Pada bab ini, akan dibahas mengenai rancangan integrasi ontologi dan web service yang akan menggambarkan secara keseluruhan bagaimana program akan bekerja serta hal lainnya yang terhubungan dengan program dan juga mengenai rancangan adaptor yang akan menggambarkan secara dalam bagaimana program dapat mengakses web service dan terhubung dengan ontologi.

3.1 Rancangan Integrasi Ontologi dan Web Service

Agar dapat menghasilkan program yang bertujuan untuk melakukan integrasi ontologi dan web services maka perlu dirancang secara keseluruhan bagaimana program ini akan bekerja. Sesuai dengan kebutuhan dari program, maka integrasi ini akan dilakukan pada sebuah framework sekaligus CMS Zotonic, yang telah dimodifikasi agar dapat menerima masukan berupa ontologi. Secara garis besar, berikut merupakan gambaran cara program akan bekerja.



Gambar 3.1: Rancangan integrasi ontologi dan web service

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.1, Class dan Feature Model akan diproses menggunakan program translasi yang akan menghasilkan ABS Microservices dimana ini telah dilakukan penelitian sebelumnya sehingga hal ini bukan merupakan bagian dari penelitian penulis. Setelah dihasilkan sebuah ABS Microservices dari proses translasi tersebut, maka ABS Microservices akan menghasilkan sebuah web service yang dapat digunakan oleh program lainnya. Dalam penelitian ini, web services yang dihasilkan oleh ABS Microservices akan digunakan oleh Adaptor yang akan terhubung dengan Zotonic. Selain digunakan untuk menghasilkan sebuah web service, ABS Microservices akan digunakan untuk menghasilkan sebuah ontologi menggunakan sebuah script yang akan melakukan pemetaan dari class dan feature model menjadi class, datatype property, object property dan rules pada ontologi. Untuk pemetaan ini sendiri tidak termasuk dalam penelitian ini karena penulis hanya akan menggunakan sebuah ontologi yang telah dirancang sebelumnya. Nantinya melalui proses pemetaan ini, akan dihasilkan sebuah ontologi yang bersifat reusable.

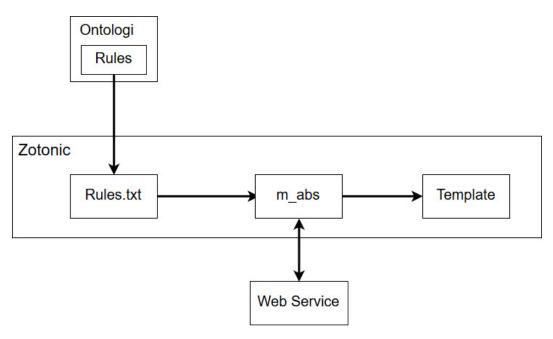
Menggunakan ontologi yang telah dirancang sebelumnya, ontologi tersebut akan dipetakan ke dalam struktur dari zotonic yang akan digunakan. Proses pemetaan dari ontologi ke dalam zotonic ini sendiri telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Bravyto dimana setiap *class* dari ontologi akan dipetakan menjadi nama dari kategori pada zotonic menggunakan *script classAndObjectPropertyMapper.sh*. Selain melakukan pemetaan pada *class, script* tersebut juga akan melakukan pemetaan *datatype property* pada ontologi menjadi *property* dari kategori pada zotonic serta pemetaan *object property* pada ontologi menjadi *predicate* pada zotonic. Pada penelitian tersebut, dilakukan juga pemetaan dari *datatype property* menjadi *business logic* menggunakan *script* datatypePropertyMapper.sh.

Namun pada penelitian tersebut, pembuatan *business logic* masih bersifat manual yang langsung ditaruh pada *script* datatypepropertyMapper.sh. Pada penelitian ini, penulis akan membuat sebuah adaptor yang akan memanggil *web service* sehingga *business logic* pada zotonic akan lebih fleksibel karena memanfaatkan *web service* serta memberikan kemudahan bagi *developer* dalam hal melakukan modifikasi.

3.2 Desain Adaptor

Adaptor merupakan sebuah *script* yang akan memanggil *web service* sehingga dapat digunakan untuk melakukan pemrosesan *business logic* pada zotonic. Bagaimana adaptor akan bekerja sehingga menghasilkan business logic dapat dilihat pada gam-

bar berikut ini.



Gambar 3.2: Rancangan Adaptor

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.2, *rules* yang terdapat pada ontologi akan dilakukan pemetaan menjadi tabel *rules* yang akan disimpan pada file rules.txt seperti yang terdapat pada kode 3.1. Namun, proses pemetaan ini berada diluar dari topik penelitian penulis sehingga untuk keperluan penelitian ini maka penulis membuat sebuah tabel *rules* untuk mengganti proses pemetaan tersebut.

Kode 3.1: Contoh tabel rules

Setelah terbentuk tabel rules pada file rules.txt, maka ketika model abs yang

terdapat pada file dijalankan pada *template engine*, model abs akan membaca *rules* untuk mengetahui *endpoint* yang akan dijalankan pada proses pemanggilan *web service* serta untuk melakukan pengecekan apakah jumlah parameter yang dimasukkan telah sesuai dengan jumlah parameter yang diterima oleh *web service* atau tidak.

3.3 Desain Rules

Beberapa perintah yang dapat digunakan untuk mengubah tampilan adalah:

- \f

 Merupakan alias untuk perintah \textit, contoh *contoh hasil tulisan*.
- \bi

 Contoh hasil tulisan.
- \bo
 Contoh hasil tulisan.
- \code
 Contoh hasil tulisan.

BAB 4 IMPLEMENTASI

4.1 Instalasi Zotonic

Seperti pada gambar, tabel juga dapat diberi label dan caption. Caption pada tabel terletak pada bagian atas tabel. Contoh tabel sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Contoh Tabel

	kol 1	kol 2
baris 1	1	2
baris 2	3	4
baris 3	5	6
jumlah	9	12

Ada jenis tabel lain yang dapat dibuat dengan LATEX berikut beberapa diantaranya. Contoh-contoh ini bersumber dari http://en.wikibooks.org/wiki/LaTeX/Tables

Tabel 4.2: An Example of Rows Spanning Multiple Columns

No	Name	Week 1			Week 2			
		Α	В	С	A	В	C	
1	Lala	1	2	3	4	5	6	
2	Lili	1	2	3	4	5	6	
3	Lulu	1	2	3	4	5	6	

Tabel 4.3: An Example of Columns Spanning Multiple Rows

Percobaan	Iterasi	Waktu			
Pertama	1	0.1 sec			
Kedua	1	0.1 sec			
	3	0.15 sec			
	1	0.09 sec			
Ketiga	2	0.16 sec			
	3	0.21 sec			

Tabel 4.4: An Example of Spanning in Both Directions Simultaneously

		Title				
		A	В	C	D	
Type	X	1	2	3	4	
Type	Y	0.5	1.0	1.5	2.0	
Resource	I	10	20	30	40	
Resource	J	5	10	15	20	

4.2 Pembuatan Situs baru dengan Zotonic

Berkas ini berisi seluruh berkas Latex yang dibaca, jadi bisa dikatakan sebagai berkas utama. Dari berkas ini kita dapat mengatur bab apa saja yang ingin kita tampilkan dalam dokumen.

4.3 Implementasi Pemanggilan Web Service

Berkas ini berguna untuk mempermudah pembuatan beberapa template standar. Anda diminta untuk menuliskan judul laporan, nama, npm, dan hal-hal lain yang dibutuhkan untuk pembuatan template.

4.4 Implementasi Rules

Berkas istilah digunakan untuk mencatat istilah-istilah yang digunakan. Fungsinya hanya untuk memudahkan penulisan. Pada beberapa kasus, ada kata-kata yang harus selalu muncul dengan tercetak miring atau tercetak tebal. Dengan menjadikan kata-kata tersebut sebagai sebuah perintah LATEX tentu akan mempercepat dan mempermudah pengerjaan laporan.

BAB 5 HASIL

5.1 Implementasi Cluster

5.1.1 Instalasi Frontend

Tabel model lain, ditunjukkan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1: Informasi cluster X

Host Name	X			
Cluster Name	X			
Certificate Organization	UI			
Certificate Locality	Depok			
Certificate State	West Java			
Certificate Country	ID			
Contact	X			
URL	http://grid.ui.ac.id			

Ada pagebreak disini.

Another type of table

Tabel 5.2: Perbandingan Partisi *default* dan manual

	Partisi default	Partisi manual yang dilakukan
/	16 GB	30 GB
/var	4 GB	18 GB
swap	1 GB	2 GB
/export	55 GB	26 GB

Program menghasilkan keluaran seperti pada kode 5.1.

Kode 5.1: Keluaran output

```
[root@nas-0-0 ~]# cat /proc/mdstat
Personalities : [raid1]
md0 : active raid1 sda4[0] sdb2[1]
      1917672312 blocks super 1.2 [2/2] [UU]
unused devices: <none>
[root@nas-0-0 ~]# mdadm --detail /dev/md0
/dev/md0:
        Version: 1.2
  Creation Time : Fri May 3 15:38:52 2013
     Raid Level : raid1
     Array Size : 1917672312 (1828.83 GiB 1963.70 GB)
  Used Dev Size : 1917672312 (1828.83 GiB 1963.70 GB)
   Raid Devices : 2
  Total Devices : 2
    Persistence : Superblock is persistent
    Update Time: Tue May 28 11:27:49 2013
          State : clean
 Active Devices : 2
Working Devices : 2
 Failed Devices : 0
  Spare Devices : 0
           Name : nas-0-0.local:0
                                   (local to host nas-0-0.local)
           UUID: 0754726d:3dfbd4b9:42b0f587:68631556
         Events: 28
                             RaidDevice State
    Number
             Major
                     Minor
       0
               8
                        4
                                 0
                                                       /dev/sda4
                                        active sync
       1
               8
                       18
                                 1
                                        active sync
                                                       /dev/sdb2
```

5.1.2 Konfigurasi

Contoh verbatim dalam itemize:

• Bold ini

dijalankan perintah berikut:

```
# javac Ganteng.java
# java Ganteng
```

Perilaku sistem

```
# hai
# enable
# cd /export/rocks/install/
# create distro
# sh sesuatu.sh
# reboot
```

• Menambahkan package pada compute node

Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Masuk ke dalam direktori /procfs/
- 2. Membuat/Mengubah berkas xx.xml. Jika tidak terdapat berkas tersebut, dapat disalin dari skeleton.xml.
- 3. Menambahkan *package* yang ingin dipasang pada *compute node* diantara *tag* <package> seperti berikut : <package>[package yang akan dipasang]</package>.
- 4. Menjalankan perintah berikut termasuk perintah untuk melakukan instalasi ulang seluruh *compute node*:

```
# cd /export/somedir
# create
# run host
```

5.1.2.1 semakin ke dalam

Kode 5.2: Keluaran mentah untuk detail *job*

```
[ardhi@xx ~]$ qstat -f 138
Job Id: 138.xx
    Job_Name = cur-1000-1np
    Job_Owner = ardhi@xx
   resources_used.cput = 27:21:35
   resources_used.mem = 86060kb
    resources_used.vmem = 170440kb
    resources_used.walltime = 27:24:50
    job_state = R
   queue = default
    server = hastinapura.grid.ui.ac.id
   Checkpoint = u
    ctime = Fri May 31 10:27:37 2013
   Error_Path = xx:/home/ardhi/xx/curcumin-1000/cur-1000-1np.e138
   exec_host = compute-0-5/0
    exec_port = 15003
   Hold_Types = n
   Join_Path = n
   Keep_Files = n
   Mail_Points = e
   Mail_Users = ardhi.putra@ui.ac.id
   mtime = Fri May 31 10:27:47 2013
   Output_Path = xx:/home/ardhi/xx/curcumin-1000/cur-1000-1np.o138
   Priority = 0
    qtime = Fri May 31 10:27:37 2013
    Rerunable = True
    Resource_List.nodes = 1:ppn=1
    session_id = 5768
    etime = Fri May 31 10:27:37 2013
    submit_args = cur-1000-1np.pbs
    start_time = Fri May 31 10:27:47 2013
    submit_host = xx
    init_work_dir = /home/ardhi/xx/curcumin-1000
```

5.2 Pengujian

5.2.1 Kasus Uji

Berwarna!

Kode 5.3: Potongan skrip submisi job melalui torqace

```
# Go To working directory

cd $PBS_O_WORKDIR

#openMPI prerequisite
. /opt/torque/etc/openmpi-setup.sh
```

```
mpirun -np 5 -machinefile $PBS_NODEFILE mdrun -v -s \
   curcum400ps.tpr -o md_prod_curcum400_5np.trr -c lox_pr.gro
...
```

5.2.2 Kasus Uji

Contoh skrip yang dimasukkan pada *form* yang disediakan dapat dilihat pada kode 5.4.

Kode 5.4: Potongan Makefile *project*

```
# Make file for MPI
SHELL=/bin/sh

# Compiler to use
# You may need to change CC to something like CC=mpiCC
# openmpi : mpiCC
# mpich2 : /opt/mpich2/gnu/bin/mpicxx
CC=mpiCC
...
...
```

BAB 6 PENUTUP

Pada bab terakhir ini,

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Saran



LAMPIRAN 1: KODE SUMBER

admin_useraddmaster

Skrip ini diletakkan pada direktori /usr/sesuatu dan hanya dapat dieksekusi oleh *root*. Skrip ini berguna untuk menambahkan pengguna baru sesuai dengan konfigurasi baru yang telah ditetapkan.

Kode 1: Skrip menambahkan pengguna baru

```
#!/bin/csh -f
blah blah blah
blah blah blah
blah blah blah
blah blah
blah blah
blah blah
blah blah
```

getuser.cron

Penjelasan skrip disini

Kode 2: Cronjob menambahkan pengguna baru

```
#!/bin/bash
# Change these two lines to localize to your system:
# Adapted from /usr/local/sbin/admin_useradd

cat /dev/null > $userlist
for (( i=0; i<${#listemailto[@]}; i++ ))
do

    uname=${listusername[$i]}
    mailto=${listemailto[$i]}

    echo "User $uname created, please use torqace wisely." | mail -s "Torqace user registration" $mailto
done</pre>
```

LAMPIRAN 2: BERKAS KONFIGURASI

compute.xml

Kode 3: Berkas compute.xml

```
<?xml version="1.0" standalone="no"?>
<kickstart>
  <description>
    Compute node XML file
  </description>
  </kickstart>
```

4

LAMPIRAN 8: UAT DAN KUESIONER

Tabel 1: Tabel UAT dan Kuesioner

No.	Langkah Penggunaan	Fitur Berjalan	Tingkat Kemudahan	Tingkat Kepuasan	Saran /
			(1-5)	(1-5)	Komentar
		Berhasil	1:Sangat sulit ;	1 : Sangat kecewa ;	
		/Tidak	5:sangat mudah	5 : sangat puas	
		Use Case : Lo	ogin		
1.1	Pengguna berada pada halaman depan				
	torqace				
1.2	Pengguna memasukkan username dan				
	password pada field yang telah disedi-				
	akan.Kemudian menekan tombol 'login'				
1.3	Apabila Sukses, maka pengguna masuk				
	ke dalam sistem dan dihadapkan pada				
	menu utama				
Use Case : Register					
2.1	Pengguna berada pada halaman registrasi				
	pengguna torqace				

2.2	Pengguna memasukkan user-			
	name,password, dan email pada field			
	yang telah disediakan. Kemudian			
	menekan tombol 'submit'			
2.3	Sistem akan mengonfirmasi masukan,			
	dan akan mengirimkan email untuk mem-			
	beritahu pengguna apabila proses pendaf-			
	taran telah selesai			
		Use Case: Lo	gout	
3.1	Pengguna memilih menu untuk			
	melakukan logout			
3.2	Sistem akan mengeluarkan pengguna,			
	dan pengguna tidak dapat menggunakan			
	fitur-fitur utama aplikasi			
	Use	Case: Upload Jol	b Sederhana	
4.1	Pengguna memilih menu upload file/pro-			
	ject pada menu utama			
4.2	Pengguna memilih pilihan 'single file'			
	pada tipe project			

4.3	Pengguna memilih berkas yang akan di-			
	unggah, mengisi label, dan menentukan			
	apakah akan menimpa project sebelum-			
	nya dengan nama yang sama atau tidak			
4.4	Pengguna menekan tombol 'submit' dan			
	mengonfirmasi			
4.5	Sistem akan menampilkan informasi			
	terkait berkas yang diupload			
	Use C	Case: Upload Job	Compressed	
5.1	Pengguna memilih menu upload file/pro-			
	ject pada menu utama			
5.2	Pengguna memilih pilihan 'compressed			
	files' pada tipe project			
5.3	Pengguna memilih arsip yang akan di-			
	unggah, mengisi label, menentukan akan			
	melakukan make atau tidak dan menen-			
	tukan apakah akan menimpa project se-			
	belumnya dengan nama yang sama atau			
	tidak			
5.4	Pengguna menekan tombol 'submit' dan			
	mengonfirmasi			

5.5	Sistem akan menampilkan informasi			
	terkait berkas yang diupload dan			
	diekstrak. Keluaran make juga akan			
	ditampilkan bila dipilih			
	Us	se Case: Upload.	Array Job	
6.1	Pengguna memilih menu upload file/pro-			
	ject pada menu utama			
6.2	Pengguna memilih pilihan 'array' pada			
	tipe project			
6.3	Pengguna memilih arsip-arsip yang akan			
	diunggah, mengisi label, menentukan			
	akan melakukan make atau tidak dan			
	menentukan apakah akan menimpa			
	project sebelumnya dengan nama yang			
	sama atau tidak			
6.4	Pengguna menekan tombol 'submit' dan			
	mengonfirmasi			
6.5	Sistem akan menampilkan informasi			
	terkait berkas yang diupload dan			
	diekstrak. Keluaran make juga akan			
	ditampilkan bila dipilih			

	Use Case: Melihat antrian pada queue					
7.1	Pengguna memilih menu queue status					
	pada menu utama					
7.2	Pengguna berada pada halaman yang					
	berisi informasi queue					
	Use	Case: Melihat d	etil antrian			
8.1	Dari halaman status queue, pengguna					
	memilih job tertentu					
8.2	Informasi mengenai detil job tersebut di-					
	tampilkan dalam bentuk tabel					
8.2.1	Apabila job tersebut bukan milik peng-					
	guna, maka sistem akan melarang peng-					
	guna melihat informasi detil suatu job					
	Uso	e Case: Membua	t script job			
9.1	Pengguna memilih untuk melakukan					
	'generate script' baik dari laporan upload					
	berkas, atau dari penjelajahan direktori					
9.2	Pengguna mengisi nama job, parameter					
	job, dan script yang akan dijalankan.					
9.3	Pengguna mengonfirmasi konfirmasi sub-					
	mit job					

9.4	Pengguna dapat melihat informasi script			
	secara keseluruhan dan pesan apakah ter-			
	jadi kegagalan atau tidak, serta id job			
	yang diberikan			
	Use C	Case: Load spesif	ikasi job lain	
10.1	Pengguna berada pada halaman untuk			
	membuat script			
10.2	Pengguna memilih 'Load a Previous Job'			
10.3	Pengguna memilih job mana yang akan			
	dimuat dan menekan tombol 'Load'			
10.4	Pengguna kembali ke halaman pembu-			
	atan script dengan spesifikasi job se-			
	belumnya			
	Use	Case: Menjelaja	h Direktori	
11.1	Pengguna memilih menu 'View File/Pro-			
	ject' pada menu utama			
11.2	Pengguna dapat melakukan navigasi un-			
	tuk masuk ke dalam direktori tertentu,			
	atau kembali ke direktori diatasnya, dan			
	dapat melihat terdapat berkas apa saja			
	dalam direktori			

	Use Case: Menghapus Berkas/Direktori				
12.1	Pengguna berada pada halaman penjela-				
	jahan direktori				
12.2	Pengguna memilih pilihan untuk mengha-				
	pus berkas/direktori di samping item yang				
	akan dihapus				
12.3	Pengguna mengonfirmasi konfirmasi				
	penghapusan				
	Use Cas	e : Mengunduh B	erkas/Direktori		
13.1	Pengguna berada pada halaman penjela-				
	jahan direktori				
13.2	Pengguna memilih pilihan untuk men-				
	gunduh berkas/direktori di samping item				
	yang akan dihapus				
	Ţ	Jse Case : Meliha	t Berkas		
14.1	Pengguna berada pada halaman penjela-				
	jahan direktori				
14.2	Pengguna memilih berkas yang berupa				
	berkas teks				
14.3	Sistem akan menampilkan konten dari				
	berkas tersebut				